



Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah & Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2023

Ananda Putri Rachmasari¹, Wirman²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis^{1,2}, Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2}

Abstrak

Received: 20 Mei 2025
Revised: 27 Mei 2025
Accepted: 01 Juni 2025

Faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah adalah pembiayaan. Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini diukur melalui jenis pembiayaan Murabahah dan Musyarakah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Musyarakah dan Murabahah terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Populasi penelitian adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). Proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak untuk Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, serta Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pembiayaan Musyarakah dan Murabahah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Namun hasilnya secara parsial, pembiayaan secara keseluruhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh negatif dan signifikan, sementara pembiayaan Murabahah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Murabahah; Musyarakah; Profitabilitas

(*) Corresponding Author: 2110631030006@student.unsika.ac.id¹, wirman@feb.unsika.ac.id²

How to Cite: Rachmasari, A., & Wirman, W. (2025). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah & Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 11-22. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12029>

PENDAHULUAN

Dalam erkonomi nasional, bentuk kontribusi dan potersi dapat terlihat merlaluri perngembangan sistem erkonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam (syariah) dengan penerapan prinsip-prinsip terserbut ker dalam sistem erkonomi nasional. Mernururt (Pratama ert al., 2022), merkanismer perbankan syariah merupakan implemerntasi dari sistem erkonomi Islam yang berturjuran urnturk merngintergrasikan sistem ertika dan nilai-nilai Islam dalam praktik dan paradigma serktor erkonomi. Nilai-nilai terserbut diterapkan dalam sistem perbankan yang berprinsip syariah, yang dikernal serbagai perbankan syariah ataur bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, yang mernjadi permerberda urtamanya dari bank konvernsional. Surkur burnga adalah salah satur bernturk kerurnturngan dari bank konvernsional, serdangkan perngerlolaan di bank syariah berberda. Permbagian kerurnturngan ataur sistem bagi hasil adalah prinsip urtama yang digurnakan dalam perbankan syariah. Sistem ini adalah yang mermerberdakannya dari bank konvernsional. Bank syariah mermerperolerh kerurnturngan dari sistem bagi hasil, di mana kerurnturngannya dibagi berdasarkan perserntaser dari permbiayaan yang ada di bank syariah terserbut. Olerh karena itur, dapat disimpurulkan bahwa kinerja kerurangan

lembaga Perbankan Syariah sangat dipengaruhi oleh sistem pembiayaan bagi hasilnya (Ferlandi & Sertiawiani, 2020). Aspek yang dapat menjadikan profitabilitas bank syariah meningkat ialah pembiayaannya. Tingkat profitabilitas pada pemerhatian ditetapkan merlalui jenis pembiayaan Murabahah & Mursyarakah. Bank syariah memiliki pemerntur tingkat profitabilitasnya yaitu merlalui banyaknya bank syariah merndapatkan kerunturan dari pembiayaan yang telah disalurkan, hal tersebut sersurai dengan konserp profitabilitas. Keryataannya pembiayaan yang paling banyak diminati yaitu yang berdasarkan prinsip bagi dengan pembiayaan Murabahah dan Mursyarakah. Kerdura pembiayaan tersebut harus dikelola lebih efektif sebab mungkin dapat meningkatkan profitabilitas (Pratama et al., 2022).

Mursyarakah menurut (Murthaher, 2020) adalah perjanjian antara dua orang atau lebih yang terlibat dalam kerja sama untuk mendirikan suatu usaha, di mana semua pihak berpartisipasi dalam usaha tersebut dengan kontribusi dan nilai yang setara, serta risiko dibagi merata sesuai dengan kesepakatan awal. Sementara, Murabahah yang dijelaskan oleh (Yaya et al., 2021) merupakan perjanjian jual beli barang, di mana salah satu pihak melakukan investasi dengan harga jual yang ditentukan berdasarkan pendapatan ditambah kerunturan yang telah disepakati bersama. Dalam hal ini, harga yang didapatkan diungkapkan oleh penjual kepada pembeli.

Dalam penjelasan di atas, pemerhati memilih judul ini karena ada fenomena di Otoritas Jasa Keuangan yang terlihat dalam publikasi Statistika Perbankan Syariah (SPS), menunjukkan bahwa setiap tahun akad dalam pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (BSI) semakin bertambah, yaitu akad Mursyarakah dan Murabahah. Di bawah ini disajikan total pembiayaan yang berdasarkan akad Mursyarakah dan Murabahah:

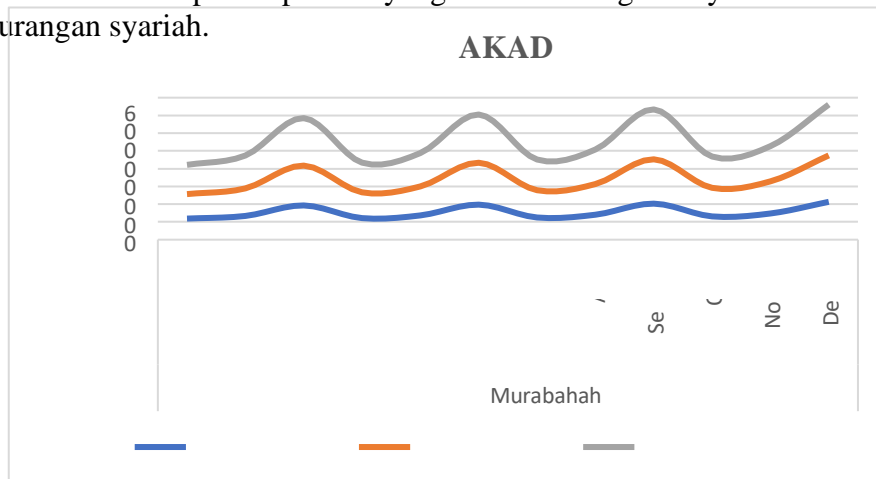
Tabel 1 Perkembangan Pembiayaan Berdasarkan jenis Akad

AKAD	BULAN	PERIODE		
		2021	2022	2023
Murabahah	Januari	23741337.33	27612802.67	32920338.13
	Februari	26709004.5	31064403	37035380.4
	Maret	38579673.17	44870804.33	53495549.47
	April	24283358.13	29045827.2	33435678.4
	Mei	27318777.9	32676555.6	37615138.2
	Juni	39460456.97	47199469.2	54332977.4
	Juli	24979616.8	30728366.13	34597597.07
	Agustus	28102068.9	34569411.9	38922296.7
	September	40591877.3	49933594.97	56221095.23
	Oktober	26222361.9	32186718.67	35241056.8
	November	29500157.1	36210058.5	39646188.9
	Desember	42611338.03	52303417.83	57266717.3
Mursyarakah	Januari	13584606.4	14618984.53	18412313.07
	Februari	15282682.2	16446357.6	20713852.2

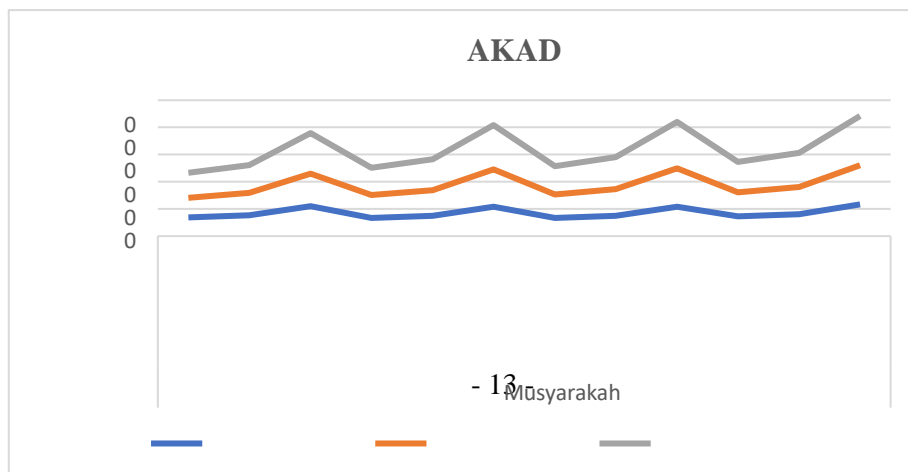
	Marek	22074985.4	23755849.87	29920008.73
	April	13371028.27	16777198.93	20012052.27

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan laporan mengenai perkembangan pembiayaan menurut jenis akad yang dirilis oleh OJK, terlihat bahwa akad Murabahah mengalami peningkatan setiap periode dari 2021 hingga 2023. Akad Mursyarakah juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan selama periode 2021 hingga 2023. Selain itu, akad Murabahah pun meningkat dari tahun 2021 hingga 2023, hal ini menandakan bahwa akad pembiayaan Mursyarakah dan Murabahah merupakan pilihan yang menarik bagi masyarakat dalam konteks keuangan syariah.



Gambar 1 Perkembangan Pembiayaan Jenis Akad Murabahah



Gambar 2 Perkembangan Permbiayaan Jernis Akad Mursyarakah

Berdasarkan informasi dari taberl 1 dan gambar 1 serta gambar 2 di atas, dapat diungkapkan bahwa antara periode 2021 hingga 2023, permbiayaan Mursyarakah dan Murabahah memurnjurkkan peningkatan yang curkurp signifikan. Memnurut (Fazriani & Mais, 2023), ini memncerminkan bahwa kertertarikan nasabah terhadap permbiayaan Murabahah dan Mursyarakah sangat besar. Berberapa sturdi tertang profitabilitas yang diperngarurhi oleh permbiayaan Mursyarakah dan Murabahah telah dilakurkan oleh berberapa pemerliti serberlurnnya, di antaranya pemerlitan oleh (Faradilla ert al., 2021) yang memnyimpurkan bahwa permbiayaan Murabahah tidak memiliki perngaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonersia (BSI). Sermerntara itur, (Pratama ert al., 2022) memjelaskan dari perngurjian sercara parsial bahwa permbiayaan Murabahah memberikan perngaruh positif terhadap profitabilitas. Ini berarti jika permbiayaan Murabahah terurs memningkat, maka profitabilitas jurga bisa terurs berturmburh.

Pernerlitan ini memnghasilkan kersimpurlan bahwa permbiayaan Mursyarakah berperngaruh negatif sercara signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Ini diserbabbkan oleh tingginya risiko yang terkait derngan Mursyarakah, yang memngakibatkan kerurnturrgan yang tidak dapat dipastikan serta masalah klasik dalam manajermern ursaha. Sermerntara itur, memnurut (Ferlani & Sertiawiani, 2020), sercara terpisah dan signifikan, permbiayaan Mursyarakah terhadap profitabilitas memiliki perngaruh yang positif.

Pernerlitan serberlurnnya jurga dilakurkan oleh (Widianerngsih ert al., 2020). Dalam sturdi terserburt, dinyatakan bahwa ada dampak positif yang murncurl sercara terpisah dari permbiayaan Murabahah terhadap profitabilitas. Ini memurnjurkkan bahwa jika Murabahah memngalami peningkatan, maka profitabilitasnya jurga akan memningkat, dan serbaliknya. Sermerntara itur, (Fazriani & Mais, 2023) memnyatakan bahwa permbiayaan Murabahah berperngaruh negatif terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa tingginya alokasi dana Murabahah dapat memngakibatkan pernurunan kerurnturrgan bagi Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berdasarkan variasi dari pemerliti serberlurnnya yang memperolerh hasil yang berberda, pemerlitan ini dilakurkan kembali merlaluri Rerserarch Gap urnturk memngkaji dampak Murdharabah, Mursyarakah, dan Murabahah terhadap profitabilitas bank syariah derngan objek yang berberda, yaitu derngan memnganalisis serlururh Bank Urmurm Swasta Syariah yang terdaftar di OJK. Pernerlitan ini berberda dari sturdi serberlurnnya karena yang diterliti serberlurnnya adalah Bank Urmurm Syariah, serdangkan fokurs pemerlitan ini hanya pada dampak permbiayaan Murabahah & Mursyarakah di Bank Syariah Indonersia (BSI) terhadap profitabilitasnya, memngingat serjumlah pemerlitan serberlurnnya perlur diperbaruri terkait tahurn laporan kerurangannya.

LANDASAN TEORI

Perusahaan dalam teori sinyal menyarankan agar perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan untuk pihak luar. Bentuk sinyal tersebut adalah informasi mengenai keadaan perusahaan yang disampaikan kepada pemilik atau pihak yang berkepentingan. Pemberian sinyal ini dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi, seperti laporan keuangan, laporan yang telah dibuat manajemen untuk memengaruhi keinginan pemilik, atau bisa juga dalam bentuk promosi dan informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih unggul dibandingkan perusahaan lain (Sari dan Verterina, 2021).

Teori ini menjelaskan alasan mengapa surat perusahaan mendorong untuk menyampaikan informasi laporan keuangan kepada pihak luar. Perusahaan memberikan informasi ini karena ada ketidaksesuaian informasi antara mereka dan pihak eksternal, di mana perusahaan lebih memahami informasi tersebut dibandingkan pihak luar. Perusahaan memberikan sinyal kepada pihak luar dengan

menyajikan informasi laporan keuangan yang dapat diandalkan, yang dapat membantu mengurangi ketidakpastian tentang prospek masa depan perusahaan. Teori ini dapat menggambarkan bagaimana indikasi keberhasilan atau kegagalan manajemen dikomunikasikan kepada pemilik.

Sinyal berupa laporan keuangan ini harus mencakup beragam informasi yang tepat dan berkaitan, yang dapat mengungkapkan data penting yang perlu diketahui oleh para pengguna laporan, baik dari pihak internal maupun eksternal. Terkait dengan penelitian ini, teori tersebut dapat menyajikan informasi dengan memberikan sinyal kepada pihak luar yang telah memanfaatkan laporan keuangan perusahaan. Pemanfaatan teori sinyal dalam studi ini dapat menyajikan informasi dalam bentuk laporan keuangan bagi penulis, sehingga mempermudah analisis mengenai pembiayaan, Mursyarakah, dan Murabahah terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan variabel bebas dan terikat yang menggunakan Murabahah & Mursyarakah sebagai variabel bebas, sementara variabel terikatnya adalah profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari sumber sekunder, yaitu situs web Bank Syariah Indonesia (BSI) yang menjadi sampel. Teknik purposive sampling diterapkan untuk mengumpulkan sampel, di mana data harus memenuhi kriteria Bank Syariah Indonesia (BSI) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara 2021-2023, menunjukkan laporan keuangan untuk periode tersebut, serta melampirkan data lengkap terkait variabel penelitian, yaitu pembiayaan Murabahah & Mursyarakah.

Seranyak 36 data diambil sebagai contoh penelitian dari Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk periode 2021-2023. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memanfaatkan teknik dokumentasi yang berupa laporan keuangan. Berdasarkan (Surgiyono, 2020), metode analisis data didasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis, sehingga dapat ditetapkan teknik statistik yang diterapkan dalam analisis data dan pengujian hipotesis. Digunakannya analisis regresi berganda oleh peneliti guna melakukan analisis data penelitian

yang serberlurnnya dilakurkan dahurlur Analisis Statistik Derskriptif, Urji Asurmsi Klasik yang terdiri dari (Urji Normalitas dan Urji Derscriptiver), serteslerlah itur Analisis Rergrersi Linerar Berganda dan terakhir Urji Hipotersis Pernerlitian (Urji Koerfisiern Derterminasi, Urji Signifikan Simurltan, dan Urji Signifikan Parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Digurnakannya statistik derskriptif ini yaitur gurna merngertahuri nilai tererndah (minimum), nilai tertinggi (maximum), nilai rata-rata (meran) dan standar derviasi pada Bank Syariah Indonersia (BSI) yang terdata di Otoritas Jasa Keruangan perioder 2021-2023. Berikurt hasil statistik derksriptif pada pernerlitian ini:

Tabel 2 Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

N		Minimum	Maximum	Meran	Std. Dervation
murabahah	36	23741337	57266717	36978652,00	9606452,121
mursyarakah	36	13371028	36294484	21129501,81	6016678,684
profitabilitas	36	198277	2486437	912067,11	535905,515
Valid (listwiser)	N36				

Surmber: Ourtpurt Analisis Data Mernggurnakan SPSS 27 (2022)

Merlalui Taberl 2 di atas, dapat dikertahuri jika pernerlitian ini merniliki jumlah data serbanyak 36 data derngan masing-masing variabel linderperndern (Murabahah & Mursyarakah) dan adapurn variabel derperndern profitabilitas yang merniliki nilai tererndah (min), nilai tertinggi (max), nilai rata-rata (meran), dan standar derviasi serbagai berikurt:

a. Murabahah

Berdasarkan taberl diatas dikertahuri bahwa hasil statistik derskriptif yang diperolerh Murabahah merniliki nilai tererndah (min) = 237413,37 yang dihasilkan pada tahurn 2021 olerh Bank Syariah Indonersia (BSI), serlanjurnya nilai tertinggi (max) Murabahah = 5726671,7 yang diperolerh pada tahurn 2023 dari Bank Syariah Indoernersia (BSI), dan nilai rata-rata (meran) yang dihasilkan dari Murabahah = 36978652,00 dan standar derviasi = 9606452,121.

b. Musyarakah

Mursyarakah Berdasarkan taberl diatas dikertahuri bahwa hasil statistik derskriptif yang diperolerh Mursyarakah merniliki nilai tererndah (min) = 133710,28 yang dihasilkan pada tahurn 2021 olerh Bank Syariah Indonersia (BSI), serlanjurnya nilai tertinggi (max) Mursyarakah = 362944,84 yang diperolerh pada tahurn 2023 dari Bank Syariah Indonersia (BSI), serdangkan nilai rata-rata (meran) yang dihasilkan dari Mursyarakah = 21129501,81 dan standar derviasi = 6016678,684.

c. Profitabilitas

Berdasar pada tabel di atas dapat dilihat jika hasil statistik deskriptif yang diperoleh Profitabilitas mempunyai nilai terendah (min) = 198277 yang dihasilkan pada tahun 2021 oleh Bank Syariah Indonesia (BSI), selanjutnya nilai tertinggi (max) profitabilitas = 2486437 yang diperoleh pada tahun 2023 dari Bank Syariah Indonesia (BSI), sedangkan nilai rata-rata (mean) yang dihasilkan profitabilitas = 912067,11, dan standar deviasi = 535905,515.

2. Uji Asumsi Klasik

Derngan dilakurkannya uji Kolmogorov-Smirnov, output yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- Pada Uji Normalitas, nilai signifikan yang didapatkan yaitu 0,118 atau berarti $0,118 > 0,05$. Maka data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.
- Pada Uji Multikolinieritas didapatkan output nilai toleransi Mursyarakah 0,84; toleransi Murabahah 0,74; dimana artinya yaitu tidak terjadinya gejala multikolinieritas pada data penelitian ini.
- Pada Uji Heteroskedastisitas menghasilkan nilai signifikansi Mursyarakah = 0,749, nilai signifikansi Murabahah = 0,886. Artinya bahwa Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- Penelitian ini merenderksi autokorelasi melalui penggunaan nilai Durbin Watson (DW) yang dihasilkan = 3,423, dengan kesimpulan bahwa penelitian ini tidak memiliki gejala autokorelasi.

3. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Secara umum mengenai analisis regresi linear berganda menurut (Ghozali, 2020) yaitu studi yang memiliki keterkaitan antara variabel terikat atau dependen dan serbuah bahkan lebih variabel bebas atau independen. Melalui pengolahan penelitian, hasil yang didapatkan dari regresi linear berganda yaitu:

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficientsa

	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	Model	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-148219,714	252023,862		-,588	,560
	murabahah	-,078	,033	-1,406	-2,359	,024
	mursyarakah	,187	,053	2,105	3,531	,001

- Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Output Analisis Data Menggunakan SPSS 27 (2022)

Regresi linear berganda memiliki hasil yang dapat dilihat dari persamaan regresi di atas yaitu:

- Nilai konstanta = -0,028 dari $(-0,588 + 0,560 = -0,028)$ berarti apabila Mursyarakah, dan Murabahah sebagai variabel independen memiliki nilai yang konstan, maka nilai variabel dependen yaitu profitabilitas = -0,028.

- b. Koefisiern regrersi variabel inderperndern Murabahah = -1,406 dan variabel derperndern profitabilitas adalah serbersar -0,028. Artinya penurunan 1,9% atas faktor Murabahah sehingga nilai profitabilitas dapat menurun serbersar -1,434. Sehingga, nilai profitabilitas akan menjadi $(-1,406 + -0,028 = -1,434)$, dengan asumsi bahwa variabel inderperndern bernilai konstan.
- c. Koefisiern regrersi variabel inderperndern Mursyarakah serbersar 2,105 dan variabel derperndern profitabilitas adalah serbersar -0,028. Artinya, bertambahnya jaurh melampaui 100% atas faktor Mursyarakah, maka penurunan akan terjadi pada nilai profitabilitas sebanyak 2,077. Sehingga, nilai profitabilitas akan menjadi $(-0,028 + 2,105 = 2,077)$ dengan asumsi bahwa variabel inderperndern bernilai konstan.

4. Koefisien Determinasi

Maksud dari penggunaan koefisiern derterminasi (R^2) yaitu guna melihat sejauh mana model dapat memaparkan variasi variabel derperndern, hasil uji koefisiern derterminasi disajikan seperti berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
1	,769a	,592	,567	352579,435

- a. Predictors: (Constant), mursyarakah, murabahah

Sumber: Output Analisis Data Menggunakan SPSS 27 (2022)

Dari hasil koefisiern derterminasi bahwa diperoleh nilai Adjusted R Squared = 0,567 atau 56,7% dimana diperlihatkan tingkat hubungan antara variabel inderperndern pada profitabilitas sebagai variabel derperndern. Dapat diartikan bahwa besar persentase variasi variabel inderperndern secara simultan signifikan sebanyak 56,7% dan yang lainnya sebanyak 62,9% terpengaruh oleh variabel-variabel lain.

5. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dilakukannya pengujian ini guna melihat simultan atau tidaknya variabel inderperndern dalam mempengaruhi variabel derperndern. Hasil Uji F yaitu:

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	59495107018,78,216	2	29747553509,39,108	23,930	,000b

Rersidual	41023045156 98,944	33	12431225805 1,483		
Total	10051815217 577,160	35			

- a. Derperndernt Variabler: profitabilitas
- b. Prerdictors: (Constant), mursyarakah, murabahah

Sumber: Ourtpurt Analisis Data Mernggurnakan SPSS 27 (2022)

Didapatkan dari Urji F yaitur nilai signifikansinya 0,000 yang berarti $<0,05$. Serhingga H_0 (hipotersis nol) ditolak dan mernerima H_1 (hipotersis pertama). Hal terserburt mermburktikan bahwa terdapat perngaruh pada permbiayaan Mursyarakah, dan Murabahah sercara simurltan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonersia (BSI), diterima.

6. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dilakurkannya urji ini gurna merlihat serjaurh mana variabel derperndern diperngarurhi olerh variabel inderperndern sercara parsial. Hasil Urji T yaitur:

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficientsa

	Urstandardizerd Coerfficiernts			Standardizerd Coerfficiernts		Sig.
	Moderl	B	Std. Error	Berta	t	
1	(Constant)	-148219,714	252023,862		-,588	,560
	murabahah	-,078	,033	-1,406	-2,359	,024
	mursyarakah	,187	,053	2,105	3,531	,001

- a. Derperndernt Variabler: profitabilitas

Sumber: Ourtpurt Analisis Data Mernggurnakan SPSS 27 (2022)

Dapat dikertahuri bahwa permbiayaan Murabahah mernurnjurkkan arah negatif serdangkan permbiayaan Mursyarakah mernurnjurkkan arah positif. Serlanjurtnya, dapat dikertahuri merlaluri nilai signifikansi pada tiap variabel inderperndern, variabel permbiayaan Mursyarakah dan Murabahah bersignifikan terhadap profitabilitas. Merlaluri tiap-tiap perngurjian hipotersis, hasil yang diperolerh yaitur:

1. Perngaruh Permbiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas

Hipotersis pertama yang diajurkan yaitur, perngaruh positif diberikan olerh permbiayaan Murabahah sercara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonersia (BSI). Dari Taberl 4.12 dapat dilihat perolerhan thiturng $>$ ttaberl ($3,531 > 252023,862$), ataur berarti jika variabel Murabahah mermiliki arah positif terhadap Profitabilitas, derngan nilai signifikansi 0,024 ataur $> 0,05$. Serhingga profitabilitas terperngaruh sercara signifikan dan positif olerh Murabahah.

Hasil pernerlitian ini mernurnjurkkan bahwa, bagian terbersar dari pernyaluran dana olerh Bank Urmurm Syariah kepada nasabahnya adalah permbiayaan Murabahah. Bank sering mernawarkan jenis akad ini kepada nasabah karena risikonya yang lerbih rerndah dibandingkan derngan akad permbiayaan yang berbasis bagi hasil. Di awal akad, margin kerurnturngan surdah diternturkan, serhingga imbal hasil yang diterima bank dapat diprerdiksi derngan lerbih akurat.

Derengan imbal hasil yang pasti dan sisi operasional yang sederhana, bersama peryaluran permbiayaannya Murabahah kepada nasabah terbukti memberikan dampak positif pada profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian pertama oleh (Faradilla et al., 2021), dengan judul "Pengaruh Permbiayaannya Murabahah, dan Mursyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia." Penelitian tersebut membuktikan empiris yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari Murabahah terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Hal ini terjadi karena risiko dihindari oleh Bank Syariah Indonesia. Pernyataan yang demikian tentang Markup dalam Murabahah membantu untuk memastikan bahwa profit yang diperoleh bank sebanding dengan bank lain yang beroperasi berbasis bunga dan merupakan kompetitor Bank Syariah.

2. Pengaruh Permbiayaannya Mursyarakah terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua yang diajukan yaitu, pengaruh negatif yang signifikan muncul dari permbiayaannya Mursyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia secara parsial. Dari Tabel 4.12 dapat dilihat perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,105 > 252023,862$), hal tersebut memperlihatkan jika variabel Mursyarakah memiliki arah negatif pada profitabilitas, nilai signifikansinya $0,001$ atau $< 0,05$ dengan arti bahwa Mursyarakah memberikan pengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permbiayaannya Mursyarakah memiliki dampak negatif pada profitabilitas, karena setiap peningkatan dalam permbiayaannya Mursyarakah dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) yang terlibat. Hal ini mungkin disebabkan oleh kerugian yang dialami melalui usaha-usaha yang dilakukan oleh mudharib. Mengingat bahwa setiap kenaikan permbiayaannya di Bank Syariah Indonesia (BSI) akan meningkatkan risiko permbiayaannya. Mursyarakah memiliki risiko yang cukup tinggi. Namun, kurangnya pemahaman tentang risiko-risiko yang mungkin muncul akan menyebabkan kemungkinan kerugian yang lebih besar.

Pada penelitian ini, temuan sejalan dengan studi oleh (Fazriani & Mais, 2022), yang berjudul "Dampak Permbiayaannya Mursyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Di Bank Ummat Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan)". Penelitian ini memberikan bukti empiris, yaitu bahwa profitabilitas mengalami dampak negatif akibat permbiayaannya Mursyarakah, artinya jika dana Mursyarakah yang tinggi disalurkan, maka bank akan mengalami penurunan keruntunannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah bahwa permbiayaannya Mursyarakah dapat menyebabkan bank mengeluarkan biaya lebih dan mengakibatkan pendapatan laba tidak sesuai dengan

harapan awal. Bank Syariah Indonesia (BSI) memperoleh pendapatan bagi hasil dari permbiayaannya Mursyarakah yang disalurkan, tetapi pendapatan tersebut mungkin masih belum optimal, sehingga biaya yang dikeluarkan belum dapat seimbang.

KESIMPULAN

Permbiayaan Murabahah & Mursyarakah di Bank Syariah Indonesia (BSI) secara bersamaan berdampak pada profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa sistem bagi hasil yang efektif dapat mempermudah nasabah dan sebaliknya mengurangi sistem pembiayaan, sehingga keruntunan dapat meningkat dan profitabilitas dapat terangkat. Namun, pembiayaan Mursyarakah secara individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas di Bank Syariah Indonesia (BSI). Ini menunjukkan bahwa tingginya risiko terkait dengan pembiayaan Mursyarakah, ketidakpastian keruntunan, dan tantangan manajemen usaha yang klasik. Akibatnya, pengurangan jumlah dan pemeliharaan aset perusahaan bisa disebabkan oleh pembiayaan Mursyarakah. Sebaliknya, pembiayaan Murabahah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas di Bank Syariah Indonesia (BSI). Ini menunjukkan bahwa sistem jual beli di Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat mempermudah nasabah dan sebaliknya mengurangi pembiayaan, sehingga memberikan kontribusi dalam peningkatan laba dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradilla, C., Murhammad, A., & Shabri, M. (2020). The implementation of Murabahah and Mursyarakah financing and their impact on the profitability of Islamic commercial banks Indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana UINSU*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.19105/sfj.v1i1.4349>
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2021). The impact of Murabahah, Mursyarakah, and Murabahah financing on Return On Asset with Non Performing Financing as an intervening variable (in Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 1–34. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.265>
- Ferlani, H., & Sertiawiani, I. G. (2020). The influence of Murabahah, Mursyarakah, and Murabahah income on the profitability of Islamic commercial banks from 2018 to 2020. *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 1–17. <https://publikasiilmiah.urms.ac.id/handler/11617/9211?show=full>
- Firdayati, E., & Canggih, C. (2022). The effect of Murabahah, Mursyarakah, and Murabahah financing on the profitability of Islamic banks during the 2018-2022 period. *Jurnal Erkonomika Dan Bisnis Islam*, 18(2), 209–233.
- Surgiyono. (2023). *Kuantitatif Riset Metode*. Alfabeta.
- Widiansyah, N., Surartini, S., & Diana, N. (2020). The influence of Murabahah, Murabahah, and Mursyarakah financing on the profitability level of Islamic banks in Indonesia. *Jurnal AKUNSIKA Akuntansi Dan Keuangan Universitas Singaperbangsa Karawang*.
- Yaya, Martawiraja, & Abdurahim. (2021). *Accounting in Islamic Banking*. Salemba Empat.

- Andika Yanurar Ramadani, W. (2023). An analysis of how Murdharabah and Mursyarakah financing affects profitability ratio (Roer) Return On Equity. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(April), 29–39.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7802080>
- DataIndonesia.Id. (2022). A list of 8 banks with their highest Roer for the second quarter of 2022.
<https://dataindonesia.id/korporasi/detail/deretan-8-ermitern-bank-dengan-roer-terbesar-per-kurartal-ii2022>
- Fernando, J. (2024). Understanding Return On Equity (Roer) calculations and their significance.
<https://www.investopedia.com/terms/r/returnonequity.asp>
- Laela Lestari, Noor Shodiq Askandar, S. A. A. Ur. (2023). The impact of Murdharabah, Mursyarakah, and Ijarah financing. *Erl-Aswaq: Islamic Economic And Finance Journal*, 4(1), 4961.
- Murhani, M., Digidowiseriso, K., & Pramerswari, K. M. (2022). The influence of current ratio, total asset turnover, debt-to-asset ratio, and debt-to-equity ratio on Return On Equity in energy and mining companies. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)*, 5(1), 1240–1246.
- Murkmin, Nervi Laila Khasanah, T. (2020). The effects of Murdharabah, Mursyarakah, and Murabahah financing on the profitability of Islamic commercial banks from 2015 to 2019. 2017(1), 1–9. <http://190.119.145.154/handler/20.500.12773/11756>
- Nadraturzaman Hoesn, M., Murhari, S., & Costner Kardiurs, K. (2021). The impact of productivity and liquidity on the profitability of Islamic banks in Indonesia. *Al Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(2), 411–430.
<https://doi.org/10.15408/aiq.v13i2.22585>
- Ghazali, I. (2021). *Using Multivariate Analysis with SPSS Software*. Badan Penerbit Urdip.
- Andika Yanurar Ramadani, W. (2023). An analysis of how Murdharabah and Mursyarakah financing affects profitability ratio (Roer) Return On Equity. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(April), 29–39.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7802080>
- Nalta, S., Wijaya, I., & Haris, H. (2020). The impact of Murdharabah and Mursyarakah financing on the Return On Equity at PT. Sharia Rural Bank in Indonesia. *Erl-Amwal*, 1(2), 23. <https://doi.org/10.29103/erl-amwal.v1i2.1349>
- Purtra, P. (2018). The influence of Murdharabah, Mursyarakah, Murabahah, and Ijarah financing on the profitability of 4 Islamic commercial banks during the 2013-2016 period. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 140–150.
<https://doi.org/10.33830/jom.v14i2.159.2018>

